



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7579-7592

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Sediaan Bodyscrub Dengan Bahan Alam Sebagai Exfoliating: Literature Riview

Nia Yuniarsih, Risma Siti Nur Rosidah, Salwa Sukma Ismanita^{3✉}, Nanda Selvia Putri⁴, Maulida Mutiah Azzahra⁵, Annida Lutfiyah⁶, Annisa Fitriyani⁷, Kartika Sari⁸

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: Salwasukma43@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Sediaan *bodyscrub* dengan bahan alam sebagai eksfoliator telah menjadi topik yang menarik dalam industri perawatan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur tentang penggunaan bahan alam sebagai eksfoliator dalam sediaan bodyscrub. Proses penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian, identifikasi studi literatur, seleksi literatur, analisis literature, penyajian hasil dan penarikan kesimpulan. Kriteria kelayakan penelitian mencakup inklusi artikel penelitian yang dilakukan di Indonesia dengan rentang waktu publikasi jurnal antara 2018-2022. Artikel yang direview berasal dari jurnal terintegrasi dan membahas tentang "Sediaan Bodyscrub dengan Bahan Alam sebagai Exfoliating". Proses pengumpulan data dilakukan secara manual yang mencakup informasi tentang judul penelitian, peneliti, nama jurnal atau konferensi, serta tahun terbit, dan hasil penelitian. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahan alam sebagai eksfoliator dalam sediaan bodyscrub. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan relevan bagi industri perawatan kulit serta mendorong penelitian lebih lanjut dalam pengembangan sediaan bodyscrub yang aman dan efektif dengan menggunakan bahan alam sebagai eksfoliator.

Kata Kunci: *Sediaan Bodyscrub, Bahan Alam, Eksfoliating.*

Abstract

Body scrubs formulated with natural ingredients as exfoliators have become an intriguing topic in the skincare industry. This research aims to conduct a literature review on the use of natural ingredients as exfoliators in body scrub formulations. The research process involves identifying research questions, identifying relevant literature studies, literature selection, literature analysis, presenting the findings, and drawing conclusions. The research eligibility criteria include the inclusion of research articles conducted in Indonesia and published between 2018 and 2022. The reviewed articles are sourced from integrated journals and focus on "Body Scrub Formulations with Natural Ingredients as Exfoliating." Data collection is carried out manually, encompassing information such as research titles, researchers, journal or conference names, publication years, and research outcomes. The results of this study provide a better understanding of the utilization of natural ingredients as exfoliators in body scrub formulations. It is hoped that these research findings will offer valuable insights and relevance to the skincare industry, as well as stimulate further research in the development of safe and effective body scrub formulations utilizing natural ingredients as exfoliators.

Keyword: *Body scrub formulations, natural ingredients, exfoliating.*

PENDAHULUAN

Perawatan kulit adalah aspek penting dalam rutinitas kecantikan dan kesehatan personal (Monica & Pontjoharyo, 2019). *Exfoliating* atau pengelupasan kulit merupakan langkah penting dalam perawatan kulit yang bertujuan menghilangkan sel-sel kulit mati dan merangsang regenerasi kulit yang sehat (Mardiana *et al*, 2022). *Bodyscrub* adalah salah satu produk yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang cepat saat ini, lulur *bodyscrub* digunakan untuk menjaga kebersihan dan kesegaran kulit tubuh, produk *bodyscrub* sangat bervariasi mulai dari harga, warna kemasan, kelembutan tekstur dan aroma. Penggunaan *bodyscrub* bertujuan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga kulit menjadi lebih cerah dan putih (Hairiyah *et al*, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, minat konsumen terhadap bahan-bahan alami dalam produk perawatan kulit telah meningkat secara signifikan (Jauhari *et al*, 2021). Bahan-bahan alami menawarkan keuntungan potensial seperti sifat yang lembut, minim risiko

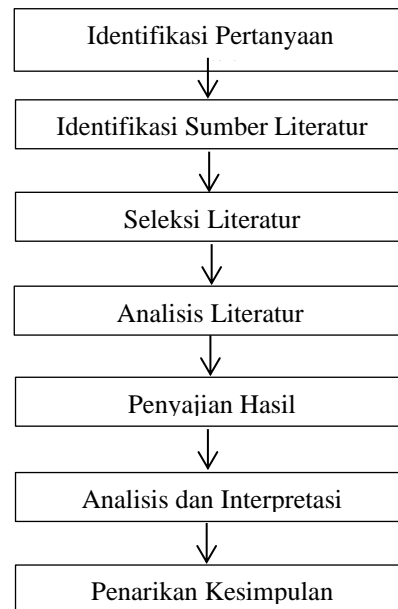
iritasi, dan ramah lingkungan. Beberapa bahan alami yang telah dipelajari untuk penggunaan dalam bodyscrub termasuk bahan-bahan seperti gula, garam, kopi, oatmeal, biji-bijian, dan bahan alami lainnya.

Keuntungan dan efek bahan alam sebagai *exfoliating* yaitu bahan-bahan alami yang digunakan sebagai *exfoliating agent* dalam *bodyscrub* telah diteliti untuk manfaat dan efeknya terhadap kulit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bahan-bahan alami tersebut dapat membantu menghilangkan sel-sel kulit mati dengan lembut dan efektif, mengurangi ketidaksempurnaan kulit seperti noda hitam dan jerawat, serta meningkatkan kelembapan dan kehalusan kulit (Purwandari *et al*, 2018). Selain itu, penggunaan bahan-bahan alami juga dapat memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan alami dalam rutinitas perawatan kulit.

Tujuan utama dari literature review ini adalah untuk menggali literatur terkini yang telah ada mengenai penggunaan bahan-bahan alami sebagai *exfoliating agent* dalam bodyscrub. Review ini akan menyajikan ringkasan temuan dan penelitian terkait, termasuk bahan-bahan alami yang digunakan, metode ekstraksi, proses pembuatan bodyscrub, serta hasil dan manfaat yang telah diketahui. Dengan menyediakan tinjauan komprehensif ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi penggunaan bahan alam dalam pengembangan sediaan bodyscrub yang lebih alami dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *literature review* yang dilaksanakan pada bulan Mei dengan pelaporan naratif. Penelitian ini dilakukan terhadap artikel yang diterbitkan pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2022. Berikut alur penelitian disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Skema Penelitian

Penelitian diawali dengan identifikasi literatur dengan cara pencarian sumber secara sistematis berbasis data ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dengan membatasi literatur yang relevan pada periode waktu tertentu. Setelah itu, dilakukan proses seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya meliputi literature yang membahas penggunaan bahan alami sebagai *bodyscrub*, lalu mengeklusi literatur yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis Literatur secara menyeluruh dengan mencatat informasi penting terkait penelitian dan mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kekuatan dan keterbatasan setiap sumber yang direview. Penyajian hasil dengan menyusun ringkasan hasil penelitian dalam bentuk narasi yang jelas dan terstruktur untuk disajikan dalam hasil penelitian. Analisis dan interpretasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan kemudian menarik kesimpulan dengan meringkas hasil literatur review yang telah dilakukan,

Adapun kriteria kelayakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Penelitian dilakukan pada bidang "Sediaan Bodyscrub dengan Bahan Alam sebagai Exfoliating".
 - b. Rentang waktu publikasi tahun 201-2022.
 - c. Artikel membahas tentang penggunaan bahan alami sebagai eksfoliator dalam sediaan bodyscrub.

2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Artikel tidak terintegrasi.
 - b. Artikel tidak dapat diunduh.
 - c. Artikel memuat abstrak yang tidak jelas dan tidak relevan dengan topik penelitian.

3. Seleksi Artikel
 - a. Penetapan kata kunci meliputi "sediaan bodyscrub", "bahan alam", dan "exfoliating".
 - b. Melakukan eksplorasi pada judul dan abstrak berdasarkan kriteria kelayakan.
 - c. Mengeksplorasi isi artikel yang memenuhi kriteria kelayakan.

4. Proses Pengumpulan Data
Dilakukan manual dengan mencakup informasi berupa judul, peneliti, tahun terbit, penerbit, dan hasil penelitian.

5. Jenis Data
Data yang diambil mencakup hasil penelitian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era yang semakin meningkatnya kesadaran akan kebersihan dan perawatan kulit, bodyscrub telah menjadi salah satu produk perawatan tubuh yang populer. *Bodyscrub* digunakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, meningkatkan sirkulasi darah, dan memberikan hasil kulit yang lebih lembut dan bercahaya. Seiring dengan meningkatnya

minat konsumen terhadap produk alami, penggunaan bahan alam sebagai exfoliating agent dalam bodyscrub telah menjadi fokus perhatian.

Melalui penelusuran 25 jurnal yang relevan dengan kata kunci, dimana penelitian ini dilakukan pada *literature* pada tahun 2018-2022. Berdasarkan jumlah artikel yang diambil, 8 diantaranya dihilangkan karena tidak sesuai dengan kriteria eksklusi, dan 13 *literature* masuk ke dalam kriteria inklusi. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi perawatan kulit, peneliti, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami penggunaan bahan alam sebagai *exfoliating agent* dalam *bodyscrub*. Temuan-temuan dalam *literature review* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan formulasi *bodyscrub* yang lebih efektif, aman, dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan Leny *et al* (2021) dengan judul " Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Body scrub Labu Kuning (*Curcubita moschata*)" menyatakan bahwa Sari labu kuning (*Cucurbita moschata*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan krim *bodyscrub* yang stabil. Sediaan krim *bodyscrub* dengan konsentrasi sari labu kuning 20% (F3) mampu memperbaiki kehalusan kulit (*evenness*) dan meningkatkan kadar air (*moisture*) pada kulit secara signifikan.

Pada penelitian dengan judul "Formulasi Pembuatan *Bodyscrub* Berbahan Dasar Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Var Glutinous*) dan Madu" menyatakan bahwa Formulasi *bodyscrub* dengan bahan dasar utama beras ketan putih dan madu memiliki karakteristik yang baik. Formulasi dengan konsentrasi 4,6% beras ketan putih dan madu menghasilkan produk *bodyscrub* dengan warna egg shell, aroma yang berbau beras ketan putih dan madu, tekstur dengan banyak butiran *scrub*, pH 7, tidak menimbulkan iritasi pada kulit, memberikan kelembapan kulit sebesar 13,46%, dan memiliki kestabilan emulsi sebesar 61,14% (Hairiyah *et al*, 2022).

Penelitian Sylvia *et al* (2022) menyatakan bahwa formulasi sediaan lulur menggunakan ekstrak propolis dan kulit lidah buaya dengan variasi konsentrasi 2,5%, 5%, 10%, dan kontrol negatif memiliki karakteristik fisik tertentu. Evaluasi organoleptik menunjukkan aroma yang khas dan warna coklatan pada sediaan lulur. Dalam uji hedonik, formula dengan konsentrasi 5% mendapatkan hasil yang paling disukai oleh responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekstrak propolis dapat digunakan sebagai bahan dalam lulur perawatan tubuh.

Sediaan lulur (*body scrub*) yang dihasilkan berbentuk krim lembut dengan butiran-butiran kasar sebagai bahan scrub. Sediaan ini homogen, mudah dioleskan dan merata, terasa lembut dan sejuk saat digunakan, mudah dicuci, dan memiliki aroma khas perpaduan antara bau ekstrak daun jambu biji dan parfum (*corrigens odoris*). Dalam penelitian ini, dibuat tiga sediaan lulur (*body scrub*) dengan variasi konsentrasi ekstrak daun jambu biji, yaitu 10%, 15%, dan 20%. Berdasarkan hasil penelitian, formulasi dengan konsentrasi 15% menunjukkan tekstur, aroma, dan warna yang baik serta stabil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dibuat formulasi sediaan lulur (*body scrub*) menggunakan ekstrak metanol daun jambu biji. Sediaan dengan konsentrasi ekstrak 15% memberikan hasil yang baik dan stabil dari segi tekstur, aroma, dan warna (Sari & Anggraeni, 2021).

Penelitian Puspadina (2020) dengan judul "Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Body Scrub Serbuk Teh Hijau (*Camellia sinensis L.*)" menyatakan bahwa berhasil memformulasikan serbuk teh hijau menjadi sediaan *body scrub* dengan variasi konsentrasi 1%, 2%, dan 3% yang stabil secara fisik..

Penelitian Latifah & Rosmi (2022) menyatakan sediaan *body scrub* baik menggunakan ubi jalar orange maupun ubi jalar putih mengandung beta-karoten sebagai senyawa antioksidan. Sediaan bodyscrub cream dibuat menggunakan formula F1, F2, F3 (untuk ubi jalar orange) dan F4, F5, F6 (untuk ubi jalar putih). Uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa semua sediaan *bodyscrub* cream memiliki aktivitas antioksidan, dengan nilai IC50 masing-masing sebesar 30,38 μ L.

Selain itu, Agata & Jayadi (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persiapan lulur tubuh memenuhi persyaratan evaluasi fisik. Kualitas organoleptik yang diinginkan, seperti tekstur setengah padat dan warna ungu keabuan karena campuran beras ketan hitam dan yogurt. Persiapan tersebut homogen dan memiliki jenis emulsi o/w (minyak-dalam-air). pH berkisar antara 6,74 hingga 7,45, menunjukkan bahwa persiapan tersebut memenuhi persyaratan pH. Uji daya sebar menunjukkan daya sebar yang baik, dan emulsi

menunjukkan stabilitas yang baik. penelitian ini berhasil mengembangkan sediaan lulur tubuh menggunakan beras ketan hitam dan yogurt.

Hehakaya *et al* (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *body scrub* yang dibuat dengan menggunakan konsentrasi ekstrak etanol daun matoa sebesar 1%, 2,5%, 4%, dan 5,5%. Kemudian dilakukan pengujian efektivitas antioksidan menggunakan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) menunjukkan bahwa efektivitas antioksidan terbaik ditemukan pada *body scrub* dengan konsentrasi ekstrak etanol daun matoa sebesar 5,5%, dengan nilai IC50 sangat kuat yaitu 44,49 ppm. Sediaan *body scrub* ini juga telah memenuhi persyaratan dalam uji organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, dan uji iritasi. Dengan demikian, *body scrub* dengan ekstrak etanol daun matoa ini memiliki potensi sebagai sediaan kosmetik dengan efektivitas antioksidan yang tinggi serta memenuhi persyaratan fisik yang diuji.

Lestari *et al* (2022) dalam penelitiannya dengan judul "Tingkat Kesukaan Kombinasi Bubuk Kopi Hijau (*Coffea Canephora*) dan Kunyit Kuning (*Curcuma Domestica Val.*) sebagai Lulur Tradisional Perawatan Tubuh" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata terhadap tingkat kesukaan panelis terhadap proporsi biji kopi hijau dan kunyit kuning dalam sediaan lulur tradisional. Tidak ada perbedaan nyata dalam tingkat kesukaan panelis pada perbedaan perbandingan dalam masing-masing kelompok kopi hijau atau kunyit kuning. Tingkat kesukaan panelis tertinggi terdapat pada lulur tradisional dengan perbandingan bubuk kopi hijau dan bubuk kunyit kuning 7:3. Dalam penelitian ini, kombinasi bubuk biji kopi hijau dan kunyit kuning dengan perbandingan 7:3 menghasilkan lulur tradisional yang paling disukai oleh panelis berdasarkan tingkat kesukaan.

Limbah bahan alam juga bisa dimanfaatkan dalam sediaan *body scrub*, seperti dalam penelitian dengan judul "Pemanfaatan Potensi Limbah Bahan Alam Sebagai Zat Aktif Sediaan *Body Scrub*" yang dilakukan oleh Nisa *et al* (2022) bahwa ulit bawang (*Allium Cepa L*) mengandung flavonoid, yang memiliki sifat antioksidan. Antioksidan membantu melindungi kulit dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas. Ampas kopi dan rimpang temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) juga mengandung flavonoid dan polifenol, yang memiliki sifat antioksidan. Antioksidan memainkan peran penting dalam

menetralkan radikal bebas dan mengurangi stres oksidatif pada kulit. Serat kelapa dan arang (*Cocos Nucifera*) mengandung senyawa seperti tanin, yang memiliki sifat antioksidan. Kulit jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*) mengandung triterpenoid, yang memiliki potensi sifat antibakteri. Tempurung padi (*Oriza Satyva*) mengandung karbon aktif, yang dapat berfungsi sebagai antioksidan. Berdasarkan penelitian kelima bahan limbah ini menunjukkan potensi sebagai bahan untuk persiapan *body scrub*. Mereka menawarkan sifat antioksidan dan antibakteri, yang dapat berkontribusi pada kulit yang lebih sehat dan bercahaya. Menggabungkan bahan berbasis limbah ini ke dalam *body scrub* dapat memberikan pilihan alami dan berkelanjutan untuk rutinitas perawatan kulit.

Mardiana *et al* (2022) yang juga melakukan penelitian terkait pemanfaatan limbah cangkang tiram, hasilnya bahwa cangkang tiram dimanfaatkan sebagai bahan abrasif yang mengandung kalsium tinggi. Kalsium ini dapat digunakan dalam pembuatan lulur atau *scrub* untuk mengangkat sel kulit mati dan mempercepat regenerasi kulit. Dua formulasi (F1 dan F2) dibandingkan dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa kedua formulasi memiliki hasil yang baik. Namun, formula 2 (30%) lebih disukai oleh responden dibandingkan dengan formula 1. Dengan demikian, penggunaan cangkang tiram sebagai bahan abrasif dalam lulur dapat menjadi pilihan yang efektif dalam sediaan *body scrub* untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit.

Selanjutnya, penelitian Rachmawati & Karim (2021) menunjukkan bahwa formula dengan konsentrasi Trietanolamin 2% tidak memenuhi syarat mutu fisik yang baik dalam pengujian organoleptis, daya sebar, dan hedonik. Formula dengan konsentrasi Trietanolamin 3% memenuhi hampir semua syarat mutu fisik yang baik kecuali dalam pengujian daya sebar dan pH. Formula dengan konsentrasi Trietanolamin 4% tidak memenuhi syarat mutu fisik yang baik dalam pengujian organoleptis, pH, daya sebar, dan hedonik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi lulur krim yang mengandung tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa L.*) memiliki hasil terbaik dengan menggunakan konsentrasi Trietanolamin sebesar 3% sebagai emulgator.

Yuniarti *et al* (2022) menyatakan bahwa kombinasi *porridge T. decurrens* dan bubuk kencur dapat diformulasikan menjadi sediaan krim *body scrub* yang memiliki aktivitas

antioksidan yang kuat dan stabilitas fisik yang baik. Formulasi krim ini menunjukkan hasil terbaik berdasarkan aktivitas antioksidan dan stabilitas fisik sediaan krim *body scrub*.

Sediaan *body scrub* dengan menggunakan bahan alam tidak hanya memiliki nilai ekonomis dan konsep pemanfaatan alam sebagai bahan utama, tetapi juga memiliki manfaat lain. Seperti halnya penelitian yang dilakukan Purwandari *et al* (2018) kopi arabika (*Coffea arabica*) dalam sediaan krim *body scrub* memberikan efek yang berpengaruh. Konsentrasi kopi arabika sebesar 15% menunjukkan hasil yang paling baik dibandingkan dengan konsentrasi 5%, 10%, dan blanko (tanpa kopi). Penggunaan sediaan krim *body scrub* yang mengandung kopi arabika sebesar 15% menunjukkan peningkatan kondisi kulit yang lebih baik selama empat minggu perawatan. Dengan demikian, kopi arabika (*Coffea arabica*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan krim *body scrub* sebagai agen anti-aging.

Penelitian Anisah & Safitri (2022) menyatakan bahwa ekstrak kayu manis (*Cinnamomum verum*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *body scrub* yang stabil dan memenuhi persyaratan sesuai SNI. Ekstrak kayu manis mengandung senyawa-senyawa seperti sinamaldehyd, asam sinamat, kumarin, tanin, flavonoid, triterpenoid, dan saponin yang memiliki potensi sebagai antioksidan yang kuat dan juga dapat digunakan sebagai tabir surya untuk melindungi kulit dari radiasi sinar UV-B. Selain itu, antioksidan juga penting dalam mencegah penuaan dini pada kulit kering.

Selanjutnya penelitian Hikma *et al* (2022) menyatakan bahwa sediaan *body scrub* sebelum dan setelah penyimpanan dipercepat memiliki kehomogenan yang baik, dengan rentang pH antara 5,37 hingga 6,61, viskositas antara 2380 hingga 5841 cps, dan daya sebar antara 5 hingga 6,6 cm. Hasil pengujian statistik menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada setiap formula. Pada pengujian hedonik sebelum penyimpanan dipercepat, formula 2 menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi, sedangkan setelah penyimpanan dipercepat, formula 1 menjadi formula yang memiliki tingkat penerimaan yang tinggi.

Hasil penelitian Sulistiyana (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian, diketahui bahwa formulasi dengan variasi X6, dengan rasio massa KJM:KBKM 5:0, memiliki kualitas terbaik dengan pH 5,6. Secara organoleptik, lulur dengan kombinasi beras putih, jeruk manis dan kayu manis ini mendapatkan skor suka untuk warna (4,5), aroma (4,4), tekstur (3,83), dan

sangat suka untuk iritasi (5). Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa formulasi optimal ini mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, dan steroid. Lulur green cosmetic yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif kosmetik alami yang aman bagi pengguna.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti penggunaan bahan alam sebagai agen eksfoliasi dalam *bodyscrub* sebagai *respons* terhadap meningkatnya minat konsumen terhadap produk alami dalam perawatan kulit. Melalui penelusuran 25 jurnal yang relevan, 13 artikel memenuhi kriteria inklusi dan memberikan wawasan berharga bagi praktisi perawatan kulit, peneliti, dan pihak terkait lainnya. Temuan dalam *literature review* ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam dalam *bodyscrub* memiliki potensi untuk menghasilkan sediaan yang efektif, aman, dan berkelanjutan. Beberapa bahan alam yang terbukti efektif sebagai agen eksfoliasi dalam *bodyscrub* meliputi sari labu kuning, beras ketan putih dan madu, ekstrak propolis dan kulit lidah buaya, ekstrak daun jambu biji, serbuk teh hijau, ubi jalar orange dan putih, beras ketan hitam dan yogurt, ekstrak etanol daun matoa, bubuk kopi hijau dan kunyit kuning, serta limbah bahan alam seperti ulit bawang, ampas kopi, rimpang temulawak, serat kelapa, arang, kulit jeruk nipis, dan tempurung padi. Bahan-bahan alam ini memberikan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kehalusan kulit, meningkatkan kadar air dalam kulit, memiliki sifat antioksidan dan antibakteri, serta memberikan pengalaman sensoris yang baik melalui tekstur, aroma, dan warna yang sesuai.

Namun, ditemukan pula bahwa beberapa formulasi *bodyscrub* dengan konsentrasi bahan alam tertentu tidak memenuhi syarat mutu fisik yang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan formulasi dan konsentrasi bahan alam dalam *bodyscrub* guna mencapai hasil yang lebih baik. Secara keseluruhan, penggunaan bahan alam sebagai agen eksfoliasi dalam *bodyscrub* memiliki potensi yang menjanjikan dalam pengembangan formulasi *bodyscrub* yang efektif, aman, dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan produk

perawatan kulit yang ramah lingkungan dan memenuhi permintaan konsumen akan produk alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, S. D., & Jayadi, L. (2022). Formulasi Lulur Body Scrub Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa* Var. *Glutinosa*) Dengan Perpaduan Yogurt Sebagai Zat Aktif. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 4(3), 332-352.
- Anisah, L. N., & Safitri, C. I. N. H. (2021, October). Formulasi dan Uji Mutu Fisik Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum verum*) sebagai Body Scrub Antibakteri. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 319-325).
- Hairiyah, N., Nuryati, N., & Nordiyah, F. (2022). Formulasi Pembuatan Bodyscrub Berbahan Dasar Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa* Var *Glutinosa*) dan Madu. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 26(1), 53-60.
- Hehakaya, M. O., Edy, H., & Siampa, J. (2022). Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Body Scrub Ekstrak Etanol Daun Matoa (*Pometia pinnata*). *PHARMACON*, 11(4).
- Hikma, N., Rachmawati, D., & Ratnah, S. (2022). Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Body Scrub Ekstrak Kulit Buah Pepaya (*Carica papaya* L) dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 8(2), 185-195.
- Jauhari, G. A. T., Sosianika, A., & Hardiyanto, N. (2021, September). Analisis Sikap dan Minat Membeli Wanita Muda di Indonesia Terhadap Produk Perawatan Diri Berbahan Alami. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 12, pp. 991-996).
- Latifah, S. L., Pudjono, P., & Rosmi, R. F. (2022). Formulasi Dan Evaluasi Mutu Fisik Sediaan Body Scrub Cream Varietas Ubi Jalar Orange Dan Ubi Jalar Putih Dalam Fase Air Dan Minyak. *Pharmacy Peradaban Journal*, 2(1), 20-32.
- Leny, L., Ginting, I., Sitohang, T. N., Hanum, S. F., Hafiz, I., & Iskandar, B. (2021). Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Body scrub Labu Kuning (*Curcubita moschata*). *Majalah Farmasetika*, 6(4), 375-385.
- Lestari, C. R., Sabarani, L. C., Nurjanah, S., & Resputri, F. (2022). Tingkat Kesukaan Kombinasi Bubuk Kopi Hijau (*Coffea Canephora*) dan Kunyit Kuning (*Curcuma Domestica* Val.)

- sebagai Lulur Tradisional Perawatan Tubuh. *Indonesian Journal of Biomedical Science and Health*, 2(1), 16-26.
- Mardiana, R., Arisma, R., Lidyawati, L., & Ceriana, R. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Tiram (*Crasostrea Gigas*) Sebagai Bahan Abrasif Dalam Pembuatan Lulur Untuk Mengangkat Sel Kulit Mati. *Serambi Journal of Agricultural Technology*, 4(2).
- Monica, M. A., & Pontjoharyo, W. (2019). Penerapan Personnel dan Cultural Control Berbasis Nilai Kristiani Terhadap Kualitas Layanan di Klinik Kecantikan Dr. Wit Surabaya. *CALYPTRA*, 7(2), 1026-1043.
- Nisa, I. S. A., Janwar, J., Anggraeni, M., & Yuniarsih, N. (2022). Pemanfaatan Potensi Limbah Bahan Alam Sebagai Zat Aktif Sediaan Body Scrub. *Jurnal Health Sains*, 3(6), 774-781.
- Rachmawati, D., & Karim, D. (2021). Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa L.*) dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin. *Media Farmasi*, 16(1), 18-26.
- Purwandari, V., Silitonga, M., Thaib, C. M., & Sitohang, I. K. (2018). Formulasi Sediaan Krim Lulur Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Sebagai Anti-Aging. *JURNAL FARMANESIA*, 5(1), 50-63.
- Puspadina, V. (2020). Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Body Scrub Serbuk Teh Hijau (*Camellia sinensis L.*). *AFAMEDIS*, 1(2), 64-78.
- Sari, R. W., & Anggraeny, R. (2021). Formulasi Sediaan Lulur (Body Scrub) Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava Linn*) Sebagai Anti Oksida. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 419-424.
- Sulistiyana, S. (2022). Uji Fisikokimia dan Sensorik Green Cosmetic Lulur Beras Putih Dengan Kombinasi Kulit Jeruk Manis (*Citrus X Sinensis*) dan Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*): Physicochemical and Sensory Testing Green Cosmetic White Rice Scrub With Combination Of Sweet Orange Peel (*Citrus X Sinensis*) and Cinnamon Peel (*Cinnamomum burmannii*). *SPIN Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 4(2).
- Sylvia, D., Safitri, M., & AlHuda, Y. R. (2022). Physical Properties Test On The Formulation Of Honey Propolis (*Trigona Sp*) Scrub nd Aloe Vera (*Aloe Vera*) Skin For Body Treatment. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Diana Sylvia*, 13(2).

Yanuarti, R., Septiana, D. C., Nurfitriyana, N., Pratama, G., Haryati, S., Kurniawan, I. D., & Putri, D. K. (2022). Aktivitas Antioksidan dan Stabilitas Fisik Sediaan Body Scrub Bubur Rumput Laut *Turbinaria decurrens* dan Kencur (*Kaempferia galanga*). *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 25(3), 364-372.